

## Kehidupan komunitas pedagang sektor informal di Kelurahan Kuningan Timur Jakarta Selatan

Herman Widjaja Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75908&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>RINGKASAN<b>

Dari pengkajian yang telah saya lakukan mengenai kehidupan komunitas pedagang sektor informal penghuni rumah kontrakan di RT 014/RW 01, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan, terungkap adanya suatu corak keteraturan sosial di dalam kehidupan komunitas tersebut. Corak keteraturan sosial yang ada di lingkungan komunitas pedagang sektor informal penghuni rumah kontrakan ini, merupakan hasil dari proses adaptasi dan interaksi yang mereka lakukan dalam hubungan sosial yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari - hari.

Meskipun komunitas pedagang sektor informal penghuni rumah kontrakan di RT 0141RW 01, Kelurahan Kuningan Timur, teriibat dalam berbagai pola hubungan sosial, namun yang paling memerlukan bagi terciptanya corak keteraturan sosial di lingkungan komunitas yang bersangkutan ialah adanya ketergantungan para komunitas pedagang sektor informal tersebut dengan para patron setempat, yaitu pemilik rumah kontrakan itu sendiri.

Implikasi dari corak keteraturan sosial yang bertumpu pada kemampuan para patron yang memainkan peranan penting dan bermanfaat bagi para komunitas pedagang sektor informal yang bersangkutan serta bermanfaat bagi para patron itu sendiri, sesungguhnya jika dipahami dan dimanfaatkan oleh Polri, dapat mempermudah upaya pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Binkamtibmas) oleh aparat kepolisian setempat.

Dengan kata lain upaya pembinaan Kamtibmas oleh Polri berlangsung dalam suatu konteks lingkungan masyarakat tertentu. Oleh karenanya, upaya pembinaan Kamtibmas tersebut suka atau tidak suka, dipahami atau tidak oleh Polri, akan berkaxan erat dengan corak keteraturan sosial yang berlaku pada lingkungan suatu masyarakat. Tanpa memperhatikan corak keteraturan sosial yang spesifik pada setiap kelompok masyarakat, maka besar kemungkinan upaya Binkamtibmas yang dilakukan oleh aparat Polri di lapangan, akan menjadi kurang efektif dan tidak efisien.